

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap tanaman Alpukat sebagai komoditi unggulan di Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 23 Juni sampai 23 Juli 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah petani tanaman Alpukat yang ada di Nagari Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah sebanyak 557 orang dari 4.040 orang total petani yang ada di Nagari Koto Baru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel yang digunakan sama seperti jumlah sampel yang sudah diteliti oleh Firhan Yudha tahun 2022 yaitu sebanyak 85 petani tanaman Alpukat. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian adalah Pengalaman usahatani, pendidikan formal, pendidikan nonformal, motivasi, ketersediaan informasi, luas lahan dan pendapatan perbulan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani terhadap tanaman Alpukat di Kabupaten Pasaman Barat. Adapun saran dalam penelitian ini adalah (1) Bagi petani, lebih memfokuskan lagi terhadap budidaya tanaman Alpukat ini, mengingat tanaman Alpukat menjadi komoditi unggulan di Kabupaten Pasaman Barat. (2) Bagi pemerintah, perlu lebih memperhatikan keberlanjutan program tanaman Alpukat sebagai komoditi unggulan di Kabupaten Pasaman Barat mengingat bahwa program ini sangat memberikan keuntungan terhadap petani tanaman Alpukat. (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengkaji mengenai strategi pemasaran dari tanaman Alpukat ini.

Kata kunci : Pengalaman usahatani, Pendidikan formal, Pendidikan nonformal, Motivasi, Luas lahan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence farmers' perceptions of avocado plants as a leading commodity in West Pasaman Regency. This research has been conducted from June 23 to July 23, 2023. The method used in this study is descriptive. The population in this study is avocado plant farmers in Nagari Koto Baru, Luhak Nan Duo District, West Pasaman Regency, totaling 557 people from 4,040 total farmers in Nagari Koto Baru. Sampling in this study was carried out by *simple random sampling*. The determination of the number of samples used is the same as the number of samples that have been studied by Firhan Yudha in 2022, which is as many as 85 avocado plant farmers. The data analysis used was multiple linear regression using SPSS version 20. The results of the study were farming experience, formal education, non-formal education, motivation, availability of information, land area and monthly income partially and simultaneously had a significant effect on farmers' perceptions of avocado plants in West Pasaman Regency. The suggestions in this study are (1) For farmers, focus more on the cultivation of this avocado plant, considering that avocado plants are a leading commodity in West Pasaman Regency. (2) For the government, it is necessary to pay more attention to the sustainability of the Avocado plant program as a leading commodity in West Pasaman Regency considering that this program greatly benefits avocado plant farmers. (3) For the next researcher, it is expected to be able to study the marketing strategy of this avocado plant.

Keywords: Farm experience, Formal education, Nonformal education, Motivation, Land area.